

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang**

Pembangunan ekonomi adalah salah satu tolak ukur untuk menunjukkan adanya pembangunan ekonomi disuatu daerah, dengan kata lain pertumbuhan ekonomi dapat memperlihatkan adanya pembangunan ekonomi yang mencakup berbagai perubahan mendasar atas struktural sosial, sikap masyarakat institusi nasional disamping terus mengejar akselerasi pertumbuhan ekonomi, penanganan ketimpangan, serta mengurangi kemiskinan atau perubahan total suatu masyarakat/penyesuaian sistem sosial secara keseluruhan untuk menuju pembangunan yang lebih baik (Todaro, 2004). Sedangkan pembangunan ekonomi daerah adalah salah satu proses kerja antara pemerintah daerah dan masyarakatnya dalam mengelola sumber daya yang ada dan membentuk suatu pola kemitraan antar sektor pemerintah dengan sektor swasta untuk menciptakan peluang bagi lapangan pekerjaan dan meningkatkan perkembangan ekonomi disuatu wilayah.

Salah satu indikator penting untuk mengukur kondisi ekonomi disuatu wilayah dalam suatu periode tertentu ditunjukkan oleh Produk Domestik Regional Bruto (PDRB), baik atas dasar harga berlaku maupun atas dasar harga konstan. PDRB didefinisikan sebagai jumlah nilai tambah yang dihasilkan oleh seluruh unit usaha dalam waktu wilayah tertentu, atau merupakan jumlah nilai barang dan jasa yang dihitung menggunakan harga pada setiap tahun, sedangkan PDRB atas harga konstan menunjukkan nilai tambah barang dan jasa tersebut yang dihitung menggunakan harga pada satu tahun tertentu sebagai dasar. PDRB atas harga

berlaku dapat digunakan untuk mengetahui pertumbuhan ekonomi dari tahun ke tahun.

Bedasarkan data dari BPS Provinsi Sumatera Barat, perkembangan PDRB Provinsi Sumatera Barat tahun 2012-2016 pada sektor pertanian mengalami peningkatan yang cukup signifikan di setiap tahunnya berbanding terbalik dengan kontribusi PDRB sektor pertanian pertahunnya dimana mengalami penurunan yg cukup signifikan. Hal tersebut dapat dilihat pada tahun 2012 dimana total PDRB Sumatera barat sebesar Rp. 29284,90 miliar sedangkan kontribusinya sebesar 24,66 persen. Sedangkan pada tahun 2013 total PDRB Sumatera Barat meningkat sebesar Rp. 30372,99 miliar sedangkan kontribusinya menurun sebesar 24,11 persen. Pada tahun 2014 total PDRB Sumatera Barat kembali meningkat sebesar Rp. 32151,48 miliar dan kontribusinya menurun sebesar 24,11 persen. pada tahun 2015 total PDRB Sumatera barat kembali meningkat sebesar Rp. 33546,75 miliar dan kontribusinya terus menurun sebesar 23,83 persen. Pada tahun 2016 total PDRB Sumatera Barat kembali meningkat sebesar Rp. 34222,56 dan kontribusinya kembali menurun sebesar 23,10 persen, menurun nya kontribusi setor pertanian Sumatera Barat diakibatkan cuaca ekstrem, terutama produksi tanaman pangan, cabai merah, beras dan kebutuhan pokok lainnya, sama halnya dengan PDRB Sumatera Barat total PDRB sektor pertanian dan kontribusi sektor pertanian pada Kabupaten Agam juga mengalami peningkatan tiap tahunnya.

Berdasarkan data dari BPS Kabupaten Agam, perkembangan PDRB Kabupaten Agam tahun 2012-2016 pada sektor pertanian mengalami peningkatan yang cukup signifikan di setiap tahunnya sedangkan kontribusi PDRB sektor

pertanian mengalami penurunan pada setiap tahunnya. Hal tersebut dapat dilihat pada tahun 2012 dimana total PDRB Kabupaten Agam sebesar Rp. 3278,08 miliar sedangkan kontribusinya ada pada angka 32,65 persen. Sementara pada tahun 2013 total PDRB Kabupaten Agam mengalami peningkatan sebesar Rp. 3416,82 miliar sedangkan kontribusinya mengalami penurunan sebesar 32,06 persen. Pada tahun 2014 PDRB Kabupaten Agam kembali mengalami peningkatan sebesar Rp. 3600,94 miliar dan kontribusi sebesar 31,90 persen. Pada tahun 2015 PDRB Kabupaten Agam kembali meningkat dengan total Rp. 3775,40 miliar dan kontribusinya mengalami penurunan sebesar 31,70 persen. Pada tahun 2016 total PDRB kabupaten Agam kembali mengalami peningkatan sebesar Rp. 3909,08 dan kontribusinya sebesar 31,14 persen. Kontribusi sektor pertanian di Kabupaten Agam menurun dikarenakan penyusutan hectare akibat alih fungsi menjadi perumahan.

Sedangkan perkembangan perkembangan kondisi pertumbuhan PDRB Kabupaten Agam dari tahun 2012-2016 bahwasanya pertumbuhan PDRB Kabupaten Agam mengalami kondisi naik turun (fluktuasi) hal ini dapat dibuktikan pertumbuhan PDRB pada tahun 2012 sebesar 2,86 persen dan pada 2013 naik sebesar 4,23 persen dan 2014 sebesar 5,39 persen kemudian pada tahun 2015 pertumbuhan PDRB menurun sebesar 4,84 dan pada tahun 2016 mengalami penurunan sebesar 3,54. Penurun pertumbuhan PDRB sektor pertanian di sebabkan oleh penyusutan hectare lahan pertanian, karena lahan pertanian dibangun infrastruktur, dan dialihkan menjadi jalan raya.

Sedangkan perkembangan jumlah tenaga kerja Kabupaten Agam berfluktuasi (naik-turun). Pada tahun 2012 jumlah tenaga kerja 215.123 orang, kemudian pada tahun 2013 tenaga kerja mengalami penurunan sebanyak 188.416 orang dan pada 2014 jumlah tenaga kerja mengalami kenaikan sebanyak 211.052 orang, tetapi pada tahun 2015 tenaga kerja turun sebanyak 204.137 orang. Pada tahun 2016 tenaga kerja naik sebanyak 213.467 orang.

Berdasarkan data dari BPS Kabupaten Agam Berdasarkan tabel bahwasanya dari tahun 2012-2016 indikator angka IPM mengalami kenaikan. Pada tahun 2012 indikator angka IPM berada pada angka 67,95 sedangkan pada tahun 2013 mengalami kenaikan sebesar 68,73 dan pada tahun 2014 indikator angka IPM meningkat sebesar 69,32 dan pada tahun 2015 indikator angka ipm meningkat sebesar 69,84 dan pada tahun 2016 indikator angka IPM meningkat sebesar 70,36.

Dari berbagai uraian di atas dapat kita lihat tentang masalah dari sektor pertanian dan juga potensi sektor pertanian yang sangat besar dan masih akan tumbuh lagi jika diberikan perhatian. Sehingga penulis tertarik menulis judul: **“ANALISIS PENGARUH PDRB SEKTOR PERTANIAN, TENAGA KERJA, DAN INDEK PEMBANGUNAN MANUSIA TERHADAP PDRB KABUPATEN AGAM”**.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Dari uraian latar belakang di atas maka didapat rumusan masalah dari penelitian ini adalah :

1. Seberapa besar pengaruh pertumbuhan PDRB sektor pertanian terhadap PDRB Kabupaten Agam?
2. Seberapa besar pengaruh tenaga kerja terhadap PDRB Kabupaten Agam?
3. Seberapa besar pengaruh Indeks Pembangunan Manusia terhadap PDRB Kabupaten Agam?

### **1.3. Tujuan Dan Manfaat Penelitian**

#### **1.3.1. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian dalam penulisan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk menganalisis seberapa besar pengaruh pertumbuhan PDRB sektor pertanian terhadap PDRB Kabupaten Agam.
2. Untuk menganalisis seberapa besar pengaruh tenaga kerja terhadap PDRB Kabupaten Agam.
3. Untuk menganalisis seberapa besar pengaruh Indeks Pembangunan Manusia terhadap PDRB Kabupaten Agam.

#### **1.3.2 Manfaat penelitian**

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Hasil penelitian ini diharapkan berguna sebagai penambah ilmu pengetahuan dan dapat dijadikan sebagai bahan acuan bagi penelitian yang sama pada masa yang akan datang.
2. Tujuan dilakukan penelitian ini untuk mendeskripsikan peranan sektor pertanian terhadap perekonomian di Kabupaten Agam.

## **1.4 Sistematika penulisan**

### **BAB I : PENDAHULUAN**

Pendahuluan yang didalamnya berisi mengenai latar belakang, rumusan masalah yang menjadi dasar penelitian, tujuan dan manfaat penelitian, penelitian serta sistematika penulisan.

### **BAB II : TINJAUAN PUSTAKA**

Pada bab ini menjelaskan tentang tinjauan pustaka yang terdiri dari referensi mengenai penelitian. Kemudian dibahas juga tentang hubungan antar variabel, penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian ini dan kerangka teori yang menjadi dasar penulisan skripsi.

### **BAB III : METODOLOGI PENELITIAN**

Merupakan bab yang membahas mengenai penentuan daerah penelitian, penentuan sampel metode dan penentuan data penelitian yang digunakan yang terdiri dari variabel penelitian dan devenisi operasional variabel, jenis dan data, metode pengumpulan data, dan metode analisis.

### **BAB IV : GAMBARAN UMUM WILAYAH**

Gambaran umum wilayah membahas tentang gambaran umum kabupaten yang diteliti dan analisis data yang akan diteliti yang telah berbentuk tabel.

### **BAB V : HASIL DAN PEMBAHASAN**

Merupakan bab pembahasan tentang hasil yang telah diperoleh yaitu berupa penjelasan secara teoritik baik secara kuantitatif maupun kualitatif.

## **BAB VI : PENUTUP**

Merupakan bab terakhir yang berisi tentang kesimpulan dari hasil penelitian dan juga saran yang diberikan kepada pemerintah maupun kepada peneliti yang akan datang.